

Evaluasi Proposal TA 2020

Oleh Mahardika Puspitasari
Jumat, 22 November 2019 06:55

Menjelang akhir tahun anggaran 2019 persiapan kegiatan tahun 2020 mulai dilaksanakan. Salah satu bagian penting dalam persiapan kegiatan tahun anggaran 2020 bagi Balittri adalah proposal penelitian TA 2020. Pada tanggal 18 November 2019 dilaksanakan evaluasi proposal penelitian kegiatan TA 2020 oleh tim evaluator dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Kegiatan yang dilaksanakan di ruang pertemuan Balai Penelitian Tanaman Industri dan penyegar ini dihadiri oleh Kepala balittri Dr. Tri Joko Santoso, kepala seksi pelayanan teknis dan jasa penelitian Dr. Samsudin, SP. M.Si., serta para peneliti dan calon peneliti. Tim evaluator yang terdiri dari Prof. Dr. Ir. Deciyanto Soetopo, Prof. Dr. Ir. Bambang Prastowo dan Dr. Ir. I Ketut Ardana, M. Si. turut hadir bersama Dr. Rustam Massinai, S.TP., M.Si, Kepala Bidang Program dan Evaluasi Puslitbangbun sebagai pemimpin rombongan.

Kegiatan ini dibuka oleh Dr. Tri Joko Santoso, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan Dr. Rustam mengenai kegiatan proses evaluasi proposal kegiatan tahun 2020. Acara dilanjutkan dengan pemapaan dari para evaluator. Dimulai dari Prof. Desi kemudian Prof. Bambang dan pada akhirnya Dr. Ketut masing masing memaparkan kriteria penilaian serta hasil penilaian terhadap proposal yang telah diajukan. Kegiatan berlangsung sampai dengan sore hari. Setelah istirahat siang, evaluasi dilakukan secara mendetail dengan mendengarkan pemaparan dari masing masing penanggungjawab ROPP. Pada sesi tersebut, para evaluator memberikan masukan dan koreksinya dan ditanggapi langsung oleh penanggungjawab ROPP. Diskusi berlangsung dengan sangat efektif dan detail. Setelah kegiatan, penanggungjawab ROPP mendapat kesempatan untuk memperbaiki proposalnya sesuai dengan masukan dari evaluator dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Diharapkan balai penelitian dapat menghasilkan inovasi teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan pertanian Indonesia. Sehingga diharapkan keluaran dari penelitian bukan hanya tulisan ilmiah namun juga paket paket teknologi yang siap diaplikasikan. Jayalah terus pertanian Indonesia!